

## Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STAIN Bengkalis Melalui Strategi Langsung Rebecca L. Oxford

Sariyati

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis  
e-mail: [pekanbarusari8@gmail.com](mailto:pekanbarusari8@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lemahnya keterampilan berbicara mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis melalui strategi langsung menurut Rebecca L. Oxford. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mana teknik pengumpulan datanya melalui observasi dan dokumentasi terhadap responden yang dipilih melalui teknik total sampling yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STAIN Bengkalis angkatan 2019/2020 berjumlah 16 mahasiswa, kemudian data tersebut dianalisa untuk mendapatkan persentase peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan berbicara mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis melalui Strategi Langsung Rebecca L. Oxford.*

**Kata kunci:** bahasa arab; keterampilan berbicara; strategi langsung, rebecca l. oxford.

### Abstract

*This research aims to determine the improvement of speaking skill among students of Arabic Language Education at Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis through direct strategies by Rebecca L. Oxford. This is a descriptive qualitative research where the observation and documentation are applied to collect the data from 16 respondents. These respondents are selected through the total sampling technique from the students of Arabic Language Education at Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis for 2019/2020 academic year. The result of this research shows the improvement of speaking skill among students of Arabic Language Education at Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis is very significant. In addition, direct strategies by Rebecca L. Oxford are effective in improving students speaking skill.*

**Keywords:** arabic language; speaking skill; direct strategies; rebecca l. oxford.

### PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Arab, maharah kalam (keterampilan berbicara) dipandang sebagai satu diantara beberapa keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan.<sup>1</sup> Hal ini karena karena *mahārah kalām* dapat membantu peserta didik

<sup>1</sup> Abdul Wahab Rasyidi and Suci Ramadhanti Febriani, "Uslub Ta'lim Maharah al-Kalam Bi Asas al-Dzaka'at al-Muta'addah Fi al-Marhalah al-Ibtidaiyyah," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 2 (November 17, 2020): 193–210, <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1432>.

mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan bahasa secara baik dan benar.<sup>2</sup> Dalam berkomunikasi, seorang penutur bisa beralih menjadi seorang pendengar atau sebaliknya. Sehingga kemampuan berbicara membutuhkan beberapa aspek keterampilan bahasa lainnya.<sup>3</sup> Keterampilan berbicara (mahārah al-kalam) sering juga disebut dengan istilah ta'bir.<sup>4</sup> Meski demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan, dimana (mahārah al-kalam) lebih menekankan kepada kemampuan lisan, sedangkan ta'bir di samping secara lisan yang dalam pembelajaran bahasa Arab disebut ta'bir syafahi (kemampuan berbicara) juga dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan atau *ta'bir tahriri* (kemampuan menulis).

Pada zaman sekarang banyak pelajar bahasa Arab yang mampu menulis, membaca, dan menyimak bahasa Arab akan tetapi menghadapi kesulitan dalam berbicara. Fenomena ini juga terjadi pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis. Sebagian besar mahasiswa tidak mampu bertutur bahasa Arab dengan baik dan benar walaupun mereka mampu membaca teks berbahasa Arab yang diberikan oleh dosen selama proses belajar mengajar berlangsung. Mereka juga mampu menulis tugas kuliah berbahasa Arab dan tidak menghadapi kesulitan dalam memahami apa yang mereka dengar dalam bahasa Arab.

Hal diatas menyebabkan proses belajar-mengajar yang seharusnya berjalan lancar dengan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar menjadi kurang terlaksana dengan baik khususnya pada mata kuliah keahlian. Sedangkan pada hakikatnya semakin dosen tidak menggunakan bahasa Arab dalam proses belajar mengajar semakin sulit bagi para mahasiswa untuk menguasai keterampilan berbicara. Begitu juga sebaliknya, jika mahasiswa tidak mau berinteraksi menggunakan bahasa Arab kepada dosen selama proses belajar mengajar maka semakin sulit bagi mereka untuk menguasai keterampilan berbicara. Di sisi lain terdapat berbagai macam hal yang membuat para mahasiswa sulit berinteraksi menggunakan bahasa Arab diantaranya minimnya strategi berbicara yang dimiliki oleh mahasiswa. Untuk itu perlu diadakan penelitian tentang meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa melalui strategi pembelajaran bahasa.

Terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan tentang strategi pengembangan maharah kalam diantaranya Sueraya dan team melalui penelitiannya menemukan bahwa pelajar bahasa yang pintar lebih baik dalam pemilihan strategi belajar yang sesuai dan efektif dibandingkan dengan pelajar bahasa yang lemah.<sup>5</sup> Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perfoma belajar siswa adakalanya mempengaruhi siswa dalam pemilihan strategi belajar. Kemudian dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawati dkk menemukan

---

<sup>2</sup> Ahmad Fikri, "Fa'aliyah Ta'lim Maharah al-Kalam Li Thalabah Qism Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah bi Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah Kerinci 'Ala Asas al-Thariqah al-As'ilah wa al-Ajwibah," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 2 (November 17, 2020): 317–32, <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1785>.

<sup>3</sup> Arif Mustofa, "Musykilat Ta'lim Maharah al-Kalam Li Marhalah al-Jami'ah Lada Thalabah Qism Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah Wa Halluha," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 1 (July 31, 2017): 65–100, <https://doi.org/10.29240/jba.v1i1.200>.

<sup>4</sup> Abdul Muid and M. Fathor Rohman, "Ta'lim Maharah al-Kalaam Fi Dhu'i al-Nazhariyat al-Ijtima'iyah al-Tsaqafiyah Li Vygotsky," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 2 (November 13, 2019): 261–82, <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.971>.

<sup>5</sup> Sueraya Che Haron et al., "Strategies to Develop Speaking Skills among Malay Learners of Arabic," *International Journal of Humanities and Social Science* 2, no. 17 (2012): 303–10.

bahwa penggunaan strategi *Mind Mapping* sangat efektif dalam pembelajaran bahasa arab khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara, dengan penggunaan strategi tersebut siswa berani dalam menggunakan kosa kata baru yang harus mereka kuasai.<sup>6</sup> Dalam penelitian yang berbeda Brosh menegaskan bahwa mahasiswa menyadari dalam pembelajaran bahasa Arab dibutuhkan strategi yang banyak dan bervariasi untuk mempermudah menyelesaikan berbagai macam tugas baik oral maupun tulisan. Oleh karena itu, guru harus memberikan panduan penggunaan strategi yang sesuai digunakan dalam penyelesaian tugas tertentu.<sup>7</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu, peneliti berpendapat bahwa penerapan Strategi Langsung menurut Rebecca L. Oxford sangat sesuai diterapkan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa penelitian yang bertujuan hanya untuk mengetahui penggunaan jenis strategi yang digunakan oleh responden dalam peningkatan keterampilan berbicara dan penerapan strategi tertentu yang lebih sempit dan terbatas dari segi penggunaannya untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis melalui strategi langsung menurut Rebecca L. Oxford

## **METODE**

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memberikan paparan tentang terjadinya sebab-akibat dari adanya tindakan dan semua hal yang terjadi ketika tindakan tersebut dilaksanakan. Jadi paparan tersebut dimulai dari awal pelaksanaan tindakan, kemudian proses dan juga hasil dari tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>8</sup>

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa sesuai target yang sudah ditentukan. Tindakan kelas dan pengamatan proses berlangsungnya tindakan tersebut dilakukan oleh peneliti.

### **a. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis mulai dari bulan Februari-April 2020. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis angkatan 2019/2020 berjumlah 16 orang yang terdiri dari 6 mahasiswa dan 10 mahasiswi.

---

<sup>6</sup> Miatin Rahmawati, Fitria Nugrahaeni, and Lailatul Mauludiyah, "Improving Arabic Speaking Skill through Mind Mapping Strategy," *Izdiyar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 1 (April 30, 2020): 31–44, <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i1.10967>.

<sup>7</sup> Hezi Y. Brosh, "Arabic Language-Learning Strategy Preferences among Undergraduate Students," *Studies in Second Language Learning and Teaching* 9, no. 2 (July 1, 2019): 351–77, <https://doi.org/10.14746/ssllt.2019.9.2.5>.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, Supardi, and Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Bumi Aksara, 2021), 1.

**b. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini dilaksanakan dua siklus yang terdiri dari tiga kali tatap muka pada setiap siklusnya. Pelaksanaan siklus tersebut sesuai dengan prosedur dan tahap yang sudah ditentukan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

**1. Perencanaan**

Dosen yang sekaligus bertindak sebagai peneliti melakukan perencanaan seperti: membuat silabus, menyusun rencana pembelajaran semester, membuat lembar kerja dan kegiatan, dan membuat lembar pengamatan.

**2. Tindakan**

Pada pelaksanaan tindakan ini dosen yang bertindak sebagai peneliti memberikan materi perkuliahan, dari materi tersebut mahasiswa diarahkan untuk mempersiapkan presentasi di depan kelas dan diskusi bersama.

**3. Pengamatan**

Peneliti melaksanakan pengamatan selama pembelajaran berlangsung menggunakan instrumen penilaian dan juga merekam video proses pembelajaran selama berlangsungnya proses pembelajaran tersebut.

**4. Refleksi**

Pada tahap ini peneliti mereview proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang sudah dicapai.

**c. Teknik Pengumpulan Data****1. Teknik pengamatan (observasi)**

Peneliti melakukan pengamatan terstruktur kepada responden selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tersebut dilakukan untuk mengetahui keaktifan mahasiswa dalam menggunakan Strategi Langsung dalam proses pembelajaran dan menggunakan strategi tersebut sesuai dengan prosedur dan arahan dari dosen. Kemudian peneliti membuat lembar laporan pengamatan kemampuan berbicara mahasiswa dengan Strategi Langsung.

**2. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini dilaksanakan oleh peneliti untuk mendapatkan foto kegiatan mahasiswa dalam mempersiapkan materi presentasi dan mempraktikkan Strategi Langsung dalam berbicara ketika melakukan presentasi di depan kelas.

**d. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini digunakan untuk menilai peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa dengan penggunaan Strategi Langsung. Pengamatan ini dilakukan di setiap tatap muka pada siklus pertama dan kedua.

**e. Teknik Analisa Data**

Untuk mendapatkan persentase peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa maka data akan dianalisis berdasarkan hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara. Data hasil belajar tersebut merupakan penilaian dalam bentuk perilaku, tindakan atau perbuatan. Dalam hal ini, penampilan berdasarkan indikator keberhasilan dengan

menggunakan skor: sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (2) dan sangat kurang (1).<sup>9</sup> Kemudian ditabulasi dan dikonversi untuk menentukan ketuntasan secara klasikal menggunakan statistik deskriptif ukuran nilai/kecenderungan pusat. Dinyatakan tuntas apabila 80% sudah berhasil dengan baik.<sup>10</sup> Rumus menentukan ketuntasan klasikal

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Strategi Pembelajaran Bahasa

Strategi berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *strategia* yang berarti keahlian dibidang militer atau seni perang.<sup>11</sup> Kemudian Oxford menambahkan bahwa “taktik” adalah kata lain yang terkait dengan strategi. Istilah taktik bermaksud alat untuk mencapai keberhasilan sebuah strategi. Istilah strategi dan taktik saling berhubungan dan memiliki karakteristik dasar yang sama yaitu: perencanaan, persaingan, manipulasi dan sebuah gerakan untuk mencapai tujuan. Seiring berkembangnya zaman, strategi bukan hanya digunakan oleh kalangan militer, ia juga digunakan oleh kalangan nonmiliter seperti dalam bidang pendidikan yang mana ianya disesuaikan dengan pendidikan sehingga menjadi strategi pembelajaran. Ianya bertujuan untuk merumuskan rencana, langkah atau tindakan sadar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga istilah dasar ini didefinisikan sebagai suatu tindakan pelajar yang digunakan untuk mengakuisisi, menyimpan, mencari dan menggunakan ilmu pengetahuan. Kemudian strategi juga digunakan dalam pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing. Hal ini bertujuan untuk membantu pelajar dalam menguasai bahasa asing dengan mudah dan menyenangkan.

Beberapa pengertian tentang strategi pembelajaran bahasa menurut para ahli bahasa diantaranya adalah Oxford: strategi pembelajaran bahasa adalah perilaku atau tindakan yang digunakan pelajar agar pembelajaran bahasa berhasil, mandiri dan menyenangkan.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Rubin: strategi pembelajaran adalah strategi yang berkontribusi pada pengembangan sistem bahasa yang digunakan pelajar sekaligus untuk mempengaruhi pembelajaran secara langsung.<sup>13</sup> Adapun pengertian strategi pembelajaran bahasa menurut Chamot adalah teknik, pendekatan atau tindakan yang disengaja untuk memfasilitasi pembelajaran, mengingat linguistik maupun informasi pelajaran dalam waktu yang sama.<sup>14</sup>

---

<sup>9</sup> Zainal Arifin, “evaluasi pembelajaran” (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI., 2012), 168.

<sup>10</sup> Amir Hamzah, *PTK Tematik Integratif Kajian Teori Dan Praktik* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 125.

<sup>11</sup> Rebecca L. Oxford, *Language Learning Strategies* (New York: Newbury House Publisher, 1990), 8.

<sup>12</sup> Rebecca L. Oxford, 8.

<sup>13</sup> Ernesto Macaro, *Learning Strategies in Foreign and Second Language Classroom* (New York: The Tower Building, 2001), 17.

<sup>14</sup> Ernesto Macaro, 17.

### Perkembangan Strategi Pembelajaran Bahasa

Penelitian tentang strategi belajar mulai berkembang pada tahun 70an yang diprakarsai oleh Rubin. Ia melakukan penelitian tentang strategi belajar yang digunakan oleh para pelajar sukses pada tahun 1971 dan 1975.<sup>15</sup> Pada tahun 1978 Naiman turut melaksanakan penelitian tentang karakteristik pelajar sukses, pola belajar dan pentingnya strategi yang digunakan.<sup>16</sup> Penelitian-penelitian tentang strategi belajar bahasa semakin berkembang bukan saja tentang bagaimana seorang pelajar sukses itu bisa berhasil dalam belajar, akan tetapi para peneliti juga meneliti tentang perilaku atau tindakan para pelajar tersebut ketika belajar, dan semakin berkembang lagi penelitian tersebut tentang strategi, tindakan atau perilaku tertentu pada konteks tertentu dan keterampilan bahasa tertentu.

Dalam hal ini, Oxford dan Ehrman melalui penelitiannya menemukan adanya hubungan antara strategi belajar bahasa dengan unsur-unsur lain seperti kemampuan bahasa, konsep mengajar para guru, gender, cara belajar, kepribadian, motivasi dan keraguan dalam belajar.<sup>17</sup> Vandergrift juga turut meneliti tentang cara penggunaan strategi untuk memperkuat proses belajar para pelajar bahasa kedua pada keterampilan menyimak.<sup>18</sup> Adapun Macaro menyelesaikan penelitiannya tentang instruksi penggunaan strategi kepada pelajar dan guru di ruang belajar.

Diantara para peneliti yang meneliti tentang strategi belajar pada konteks tugas dan keterampilan bahasa tertentu adalah Anderson, yang mana penelitiannya fokus pada perbedaan individual dalam penggunaan strategi belajar bagi para pelajar bahasa kedua dalam menyelesaikan dua tugas khusus qira'ah.<sup>19</sup>

### Klasifikasi Strategi Pembelajaran Bahasa

Ada banyak strategi pembelajaran bahasa pada masa kini, dan strategi tersebut bisa juga digunakan dalam pembelajaran bahasa kedua. Beberapa penelitian menunjukkan adanya strategi-strategi pada pembelajaran bahasa kedua yang digunakan oleh para pelajar untuk memudahkan mereka mendapatkan bahasa dan memahaminya.<sup>20</sup> Para ahli bahasa berbeda pendapat dalam mengklasifikasikan strategi belajar, kita tidak bisa mengatakan strategi yang satu lebih baik dari strategi lainnya, setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangan, misalnya ketika kita menggunakan salah satu strategi yang efektif pada keterampilan menulis, belum tentu strategi tersebut juga efektif bila kita aplikasikan ke dalam keterampilan membaca.

<sup>15</sup> Andrew D. Cohen and Ernesto Macaro, *Language Learner Strategies* (New York: Oxford University Press, 2007), 27.

<sup>16</sup> Anita Wenden and Joan Rubin, *Learner Strategies In Language Learning* (Englewood Clif, NJ: Prentice Hall International, 1987), 20.

<sup>17</sup> Rebecca L. Oxford and Madeline E. Ehrman, "Adults' Language Learning Strategies in an Intensive Foreign Language Program in the United States," *System* 23, no. 3 (August 1, 1995): 359–86, [https://doi.org/10.1016/0346-251X\(95\)00023-D](https://doi.org/10.1016/0346-251X(95)00023-D).

<sup>18</sup> Larry Vandergrift, "Facilitating Second Language Listening Comprehension: Acquiring Successful Strategies," *ELT Journal* 53, no. 3 (July 1, 1999): 168–76, <https://doi.org/10.1093/elt/53.3.168>.

<sup>19</sup> Neil J. Anderson, "Individual Differences in Strategy Use in Second Language Reading and Testing," *The Modern Language Journal* 75, no. 4 (1991): 460–72, <https://doi.org/10.2307/329495>.

<sup>20</sup> J. Micheal O'Malley and Anna Uhl Chamot, *Learning Strategies In Second Language Acquisition* (New York: Cambridge University Press, 1990), 3.

Diantara klasifikasi strategi pembelajaran tersebut adalah menurut rubin.<sup>21</sup> Rubin mengklasifikasikan strategi pembelajaran menjadi 2 kelompok dasar yaitu: strategi yang secara langsung mempengaruhi pembelajaran dan strategi yang tidak secara langsung mempengaruhi pembelajaran. Di samping itu, Cohen berpendapat ada 3 tingkatan strategi, yang pertama: terdiri dari strategi-strategi untuk mempelajari materi-materi bahasa untuk pertama kalinya. Yang kedua: strategi-strategi untuk 4 keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Adapun yang ketiga: terdiri dari strategi kognitif dan metakognitif.<sup>22</sup>

Kemudian Stern mengklasifikasikan strategi pembelajaran bahasa menjadi 5 bagian yaitu: strategi perencanaan, strategi kognitif, strategi latihan yang berkesinambungan, strategi hubungan kepribadian dan strategi afektif.<sup>23</sup> Klasifikasi strategi pembelajaran bahasa tersebut dijelaskan lebih detail pada jadwal dibawah ini:

**Tabel 1.** Strategi-Strategi Pembelajaran Bahasa Menurut Para Ahli Bahasa

<b>Pakar/ Ahli Bahasa</b>	<b>Strategi Pembelajaran Bahasa</b>
Rubin (1981)	Strategi yang secara langsung mempengaruhi pembelajaran - Clarification/Verification - Monitoring - Memorisation - Guessing/ Inductive Inferencing - Deductive Reasoning - Practice Strategi yang tidak secara langsung mempengaruhi pembelajaran - Creates Opportunities For Practice - Production Tricks
O'Malley dan Team (1985)	- Strategi Metakognitif - Strategi Kognitif - Strategi Sosial Afektif
Oxford (1990)	Strategi Langsung - Strategi Memori - Strategi Kognitif - Kompensasi Strategi Tidak Langsung - Metakognitif - Strategi Afektif - Strategi Sosial
Stern (1992)	- Strategi Perencanaan - Strategi Kognitif - Strategi Latihan Yang Berkesinambungan - Strategi Hubungan Kepribadian - Strategi Afektif

<sup>21</sup> Anita Wenden and Joan Rubin, *Learner Strategies In Language Learning*, 3.

<sup>22</sup> Andrew D. Cohen, *Second Language Learner Strategies*, In *Handbook of Research in Second Language Teaching and Learning*, Ed. Eli Hinkel (Newyork: Routededge, 2011), 681–97.

<sup>23</sup> Murat Hismanoglu, "Hismanoglu - Language Learning Strategies in Foreign Language Learning and Teaching (TESL/TEFL)," *The Internet TESL Journal* 6, no. 8 (2020): 1–8.

- Cohen (2011)
- Strategi-strategi untuk mempelajari materi- materi bahasa untuk pertama kalinya.
  - Startegi-startegi untuk 4 keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.
  - Ketiga: terdiri dari strategi kognitif dan metakognitif.
- 

### **Strategi Pembelajaran Bahasa dan Kemampuan Berbahasa**

Penggunaan strategi belajar sangat membantu para pelajar bahasa kedua dalam mempelajari bahasa dan mempraktekkannya. Pelajar yang aktif mampu memilih strategi yang sesuai dalam mempelajari bahasa kedua. Mereka juga mampu menggunakan strategi yang berbeda dalam mempraktekkan bahasa. Oxford dalam penelitiannya menegaskan bahwa pelajar yang unggul banyak menggunakan strategi belajar dibanding dengan pelajar lainnya.<sup>24</sup> Rubin juga menambahkan bahwa pelajar unggul suka menebak, mereka gemar mencoba tebakan sewaktu belajar, menebak merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh para pelajar unggul ketika belajar.<sup>25</sup>

Berbagai penelitian menunjukkan adanya kelebihan dan sisi positif strategi belajar, strategi ini juga mempunyai peran penting dalam membantu pelajar dalam mempelajari bahasa.<sup>26</sup> Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pelajar bahasa yang sukses selalu menggunakan strategi bermacam- macam, hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan berbahasa dan keberagaman penggunaan strategi belajar bahasa.

### **Strategi Langsung Rebecca L. Oxford**

Oxford menjelaskan bahwa strategi belajar adalah perilaku atau tindakan yang digunakan pelajar agar pembelajaran bahasa berhasil, mandiri dan menyenangkan.<sup>27</sup> Kemudian, Cohen mengatakan strategi belajar bahasa bisa didefinisikan sebagai pemikiran dan perilaku yang dipilih dan digunakan oleh para pelajar dalam membantu mereka didalam belajar bahasa secara umum, strategi tersebut juga membantu mereka dalam menyelesaikan tugas- tugas tertentu dalam pembelajaran bahasa.<sup>28</sup>

Strategi Pembelajaran Bahasa telah diklasifikasikan oleh Oxford (1990) menjadi dua kelas dan enam kelompok strategi. Ada dua kelas Strategi Pembelajaran Bahasa: Strategi Langsung dan Tidak Langsung. Strategi Langsung melibatkan proses pemerolehan bahasa secara mental yang didukung oleh tiga kelompok strategi: memori, kognitif, dan kompensasi. Strategi tidak langsung terdiri dari tiga kelompok strategi: strategi

---

<sup>24</sup> Rebecca L. Oxford, "Use of Language Learning Strategies: A Synthesis of Studies with Implications for Strategy Training," *System*, Special Issue: Classroom Language Learning, 17, no. 2 (January 1, 1989): 235–47, [https://doi.org/10.1016/0346-251X\(89\)90036-5](https://doi.org/10.1016/0346-251X(89)90036-5).

<sup>25</sup> Joan Rubin, "What the 'Good Language Learner' Can Teach Us," *TESOL Quarterly* 9, no. 1 (1975): 41–51, <https://doi.org/10.2307/3586011>.

<sup>26</sup> Rubin.

<sup>27</sup> Rebecca L. Oxford, *Language Learning Strategies*, 8.

<sup>28</sup> Andrew D. Cohen, *Second Language Learner Strategies*, In *Handbook of Research in Second Language Teaching and Learning*, Ed. Eli Hinkel.



metacognitif, strategi afektif, dan strategi sosial. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan strategi langsung yang dikembangkan oleh Rebecca L. Oxford.

a. Strategi Memori

Strategi langsung memiliki tiga langkah dalam penggunaannya, yang **pertama** adalah membuat pertalian makna dalam ingatan. Dalam keterampilan berbicara langkah tersebut diterapkan pada penggunaan kata-kata baru yang didapat dari teks bacaan didalam kalimat, percakapan atau cerita yang mudah diingat. Langkah **kedua** adalah memanfaatkan suara dalam mengingat. Mengingat kata dengan cara menggunakan suara-suara yang diciptakan oleh pelajar baik dari bahasa ibu, bahasa yang ia pelajari atau bahasa lain yang diketahuinya merupakan penerapan strategi dalam keterampilan berbicara. Adapun langkah yang **ketiga** dalam strategi ini adalah mengulangi pelajaran dengan baik, dan penerapannya dalam keterampilan berbicara adalah dengan cara mengingat kosa kata baru didalam bahasa yang baru dipelajari dengan cara mengulanginya secara sistematis seperti pengulangan kata satu kali dalam setengah jam, kemudian semakin meningkat menjadi satu kali dalam satu jam.<sup>29</sup>

b. Strategi Kognitif

Dalam penggunaan strategi kognitif ini juga memiliki 3 langkah yaitu: **pertama** praktik atau latihan. Pada keterampilan berbicara langkah tersebut diterapkan dengan cara pengulangan kata atau kalimat secara berterusan, memahami dan menggunakan susunan kata dalam pembicaraan dan mempraktikkan bahasa secara natural seperti memahami budaya bahasa yang dipelajari begitu juga dengan lingkungannya sehingga mereka bisa mempraktikkannya diluar kelas. **Kedua** mengirim dan menerima pesan. Penerapan langkah tersebut dalam keterampilan berbicara adalah dengan menggunakan sumber/referensi untuk mencari arti kata kemudian mendengarkannya dengan menggunakan bahasa kedua sebagai persiapan untuk menyelesaikan tugas bahasa. **Ketiga** menganalisa dan menalar. Dalam keterampilan berbicara langkah ini diterapkan dengan Merangkum atau meringkas ma`na dan kaidah yang didengar, menterjemahkan kalimat yang diucapkan oleh guru berulang kali dan Memindahkan informasi berbahasa ibu ke dalam bahasa yang dipelajari/bahasa kedua.<sup>30</sup>

c. Strategi Kompensasi

Strategi kompensasi ini memiliki satu langkah yakni mengatasi keterbatasan berekspresi secara lisan. Penerapan langkah tersebut dalam keterampilan berbicara yakni dengan Menggunakan istilah atau kata dari bahasa ibu dalam mengungkapkan bahasa kedua tanpa menterjemahkannya, Meminta pertolongan kepada yang lain untuk menjelaskan yang tidak diketahui di dalam bahasa kedua/ bahasa yang dipelajari, menggunakan isyarat ketika berbicara untuk menjelaskan makna, menghindari pembahasan tentang materi yang tidak dipahami dengan baik di dalam bahasa kedua, memilih materi tertentu untuk dibicarakan dan dibahas untuk menunjukkan bahwa materi tersebut disukai dan dikuasai, merubah ide sebuah pesan menjadi lebih simpel dan mudah dipahami dan menyampaikannya dengan ungkapan berbeda tapi tetap memiliki maksud dan tujuan

---

<sup>29</sup> Rebecca Oxford, "Language Learning Styles and Strategies: An Overview," January 1, 2001, 13.

<sup>30</sup> Oxford, 12.

yang sama, membuat kosa kata baru untuk sesuatu yang tidak diketahui namanya dan menggunakan persamaan kata untuk menyampaikan makna sesuatu yang dimaksud.<sup>31</sup>

### Ketuntasan Klasikal Mahasiswa

Ketuntasan pembelajaran bahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu angkatan 2019/2020 dalam meningkatkan keterampilan berbicara melalui strategi langsung adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Ketuntasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu

No	Kegiatan	Ketuntasan Belajar		
		Individu		Ketuntasan klasikal
		Tuntas N (%)	Tidak N (%)	
1	Data awal	56,25%	43,75%	56,25 %
2	Praktik berbicara I (siklus I)	68,75%	31,25%	68,75%
3	Praktik berbicara II (siklus II)	81,25 %	18,75%	81,25 %

Tabel di atas menjelaskan adanya peningkatan pada keterampilan berbicara mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu angkatan 2019/2020 melalui strategi langsung, hal tersebut digambarkan dengan adanya peningkatan setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus I dan II, dimana pada siklus I sebanyak 11 mahasiswa (68,75%) tuntas dalam melaksanakan praktik berbicara dan 5 mahasiswa (31,25%) tidak tuntas. pada siklus II pula, sebanyak 13 mahasiswa (81,25 %) tuntas dalam melaksanakan praktik berbicara dan 3 mahasiswa (18,75%) tidak tuntas. berdasarkan data tersebut, keterampilan berbicara mahasiswa mengalami peningkatan. Hal tersebut terbukti dengan ketuntasan sebelum dilaksanakannya tindakan sebesar 56,25%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 68,75% dan pada siklus II meningkat lagi sebesar 81,25 %. Peningkatan tersebut sangat signifikan dan menunjukkan bahwa dengan adanya strategi langsung yang diterapkan pada mahasiswa dan digunakan secara terus menerus mampu meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan adanya peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu angkatan 2019/2020 melalui strategi langsung Rebecca L. Oxford. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan signifikan pada ketuntasan klasikal sebesar 81,25 % pada siklus II yang mana pada siklus I ketuntasan tersebut hanya sebesar 68,75%.

<sup>31</sup> Oxford, 13.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Anderson, Neil J. "Individual Differences in Strategy Use in Second Language Reading and Testing." *The Modern Language Journal* 75, no. 4 (1991): 460–72. <https://doi.org/10.2307/329495>.
- Andrew D. Cohen and Ernesto Macaro. *Language Learner Strategies*. Newyork: Oxford University Press, 2007.
- Andrew D. Cohen. *Second Language Learner Strategies, In Handbook of Research in Second Language Teaching and Learning*, Ed. Eli Hinkel. Newyork: Routedledge, 2011.
- Anita Wenden and Joan Rubin. *Learner Strategies In Language Learning*. Englewood Clif, NJ: Prentice Hall International, 1987.
- Arifin, Zainal. "evaluasi pembelajaran." Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI., 2012.
- Arikunto, Suharsimi, Supardi, and Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021.
- Brosh, Hezi Y. "Arabic Language-Learning Strategy Preferences among Undergraduate Students." *Studies in Second Language Learning and Teaching* 9, no. 2 (July 1, 2019): 351–77. <https://doi.org/10.14746/ssl.2019.9.2.5>.
- Ernesto Macaro. *Learning Strategies in Foreign and Second Language Classroom*. Newyork: The Tower Building, 2001.
- Fikri, Ahmad. "Fa'aliyah Ta'lim Maharah al-Kalam Li Thalabah Qism Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah bi Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah Kerinci 'Ala Asas al-Thariqah al-As'ilah wa al-Ajwibah." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 2 (November 17, 2020): 317–32. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1785>.
- Hamzah, Amir. *PTK Tematik Integratif Kajian Teori Dan Praktik*. malang: literasi nusantara abadi, 2019.
- Haron, Sueraya Che, Ismail Sheikh Ahmad, Arifin Mamat, and Ismaiel Hassanien Ahmed Mohamed. "Strategies to Develop Speaking Skills among Malay Learners of Arabic." *International Journal of Humanities and Social Science* 2, no. 17 (2012): 303–10.
- J. Micheal O'Malley and Anna Uhl Chamot. *Learning Strategies In Second Language Acquisition*. Newyork: Cambridge University Press, 1990.
- Muid, Abdul, and M. Fathor Rohman. "Ta'lim Maharah al-Kalaam Fi Dhu'i al-Nazhariyat al-Ijtima'iyah al-Tsaqafiyah Li Vygotsky." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 2 (November 13, 2019): 261–82. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.971>.
- Murat Hismanoglu. "Hismanoglu - Language Learning Strategies in Foreign Language Learning and Teaching (TESL/TEFL)." *The Internet TESL Journal* 6, no. 8 (2020): 1–8.

- Mustofa, Arif. "Musykilat Ta'lim Maharah al-Kalam Li Marhalah al-Jami'ah Lada Thalabah Qism Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah Wa Halluha." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 1 (July 31, 2017): 65–100. <https://doi.org/10.29240/jba.v1i1.200>.
- Oxford, Rebecca. "Language Learning Styles and Strategies: An Overview," January 1, 2001.
- Oxford, Rebecca L. "Use of Language Learning Strategies: A Synthesis of Studies with Implications for Strategy Training." *System*, Special Issue: Classroom Language Learning, 17, no. 2 (January 1, 1989): 235–47. [https://doi.org/10.1016/0346-251X\(89\)90036-5](https://doi.org/10.1016/0346-251X(89)90036-5).
- Oxford, Rebecca L., and Madeline E. Ehrman. "Adults' Language Learning Strategies in an Intensive Foreign Language Program in the United States." *System* 23, no. 3 (August 1, 1995): 359–86. [https://doi.org/10.1016/0346-251X\(95\)00023-D](https://doi.org/10.1016/0346-251X(95)00023-D).
- Rahmawati, Miatin, Fitria Nugrahaeni, and Lailatul Mauludiyah. "Improving Arabic Speaking Skill through Mind Mapping Strategy." *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 1 (April 30, 2020): 31–44. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i1.10967>.
- Rasyidi, Abdul Wahab, and Suci Ramadhanti Febriani. "Uslub Ta'lim Maharah al-Kalam Bi Asas al-Dzaka'at al-Muta'addah Fi al-Marhalah al-Ibtidaiyyah." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 2 (November 17, 2020): 193–210. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1432>.
- Rebecca L. Oxford. *Language Learning Strategies*. Newyork: Newbury House Publisher, 1990.
- Rubin, Joan. "What the 'Good Language Learner' Can Teach Us." *TESOL Quarterly* 9, no. 1 (1975): 41–51. <https://doi.org/10.2307/3586011>.
- Vandergrift, Larry. "Facilitating Second Language Listening Comprehension: Acquiring Successful Strategies." *ELT Journal* 53, no. 3 (July 1, 1999): 168–76. <https://doi.org/10.1093/elt/53.3.168>.